

**ANALISIS *CAPITAL BUDGETING* DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
INVESTASI PENDIRIAN STASIUN PENGANGKUTAN DAN PENGISIAN  
*BULK ELPIJI (SPPBE)* DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**



**Skripsi Oleh :**

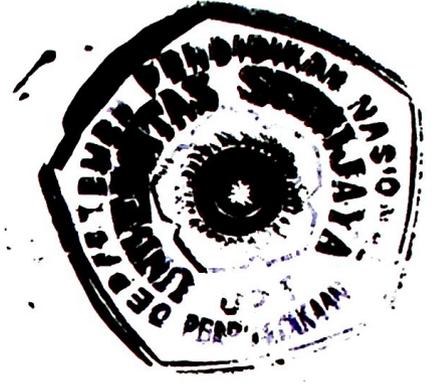
**EKA EFRIYENI  
NIM 01061001013**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA  
Tahun 2010**

S  
658.152 of  
Efr  
d  
e-100581  
2010

**ANALISIS CAPITAL BUDGETING DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
INVESTASI PENDIRIAN STASIUN PENGANGKUTAN DAN PENGISIAN  
BULK ELPIJI (SPPBE) DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**



**Skripsi Oleh :**

**EKA EFRIYENI  
NIM 01061001013**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA  
Tahun 2010**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA : EKA EFRIYENI  
NIM : 01061001013  
JURUSAN : MANAJEMEN  
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS *CAPITAL BUDGETING* DALAM  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI  
PENDIRIAN STASIUN PENGANGKUTAN DAN  
PENGISIAN *BULK ELPIJI* (SPPBE) DI PROVINSI  
SUMATERA SELATAN**

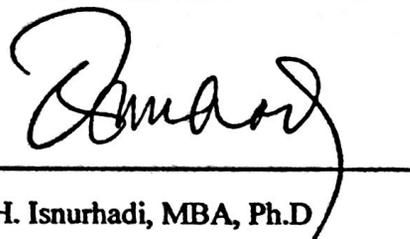
**PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI**

**TANGGAL PERSETUJUAN**

**DOSEN PEMBIMBING**

**Tanggal**

**Ketua :**

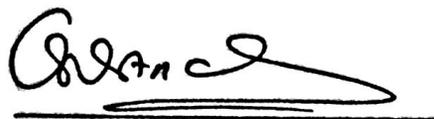


**H. Isnurhadi, MBA, Ph.D**

**NIP 19621112 198911 1 001**

**Tanggal**

**Anggota :**



**Isni Andriana, SE, M.Fin**

**NIP 19750901 199903 2 001**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF**

**NAMA : EKA EFRIYENI  
NIM : 01061001013  
JURUSAN : MANAJEMEN  
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS *CAPITAL BUDGETING* DALAM  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PENDIRIAN  
STASIUN PENGANGKUTAN DAN PENGISIAN *BULK*  
ELPIJI (SPPBE) DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 3 Februari 2010 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

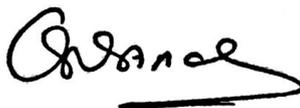
Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 3 Februari 2010

Ketua,



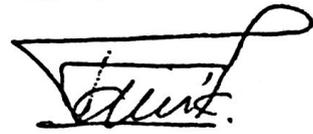
H. Isnurhadi, MBA, Ph.D  
NIP 19621112 198911 1 001

Anggota,



Isni Andriana, SE, M.Fin  
NIP 19750901 199903 2 001

Anggota,



H. Taufik, SE, MBA  
NIP 19670903 199903 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



Drs. Yuliansyah M. Diah, MM  
NIP 19560701 198503 1 003

## Motto :

"Hadapi setiap tantangan, buang perasaan bimbang dan ragu, kesuksesan diraih ketika kita mampu melakukan sesuatu dengan kreatif, konstruktif dan penuh keyakinan"

"Percayalah terhadap apa yang kita yakini, walaupun keyakinan tersebut tidak selalu benar menurut orang lain, namun berusahalah untuk meyakini sesuatu dengan selalu benar"

Kupersembahkan karya kecilku

ini teruntuk:

♣ Mama dan Papa tercinta

♣ Bicik yang kukasihi

♣ Adik-adikku yang kusayangi

♣ Almamaterku, FE UNSRI

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T, karena atas izin-Nya jualan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul “Analisis *Capital Budgeting* Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pendirian Stasiun Pengisian dan Pengangkutan (SPPBE) di Provinsi Sumatera Selatan”, yang dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini terdiri dari lima bab, Bab I Pendahuluan, dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang penulisan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II Tinjauan Pustaka, dalam bab ini dijelaskan berbagai teori yang berkaitan dengan pokok-pokok permasalahan yang akan di analisa. Bab III Metode Penelitian, Bab ini akan menguraikan mengenai rancangan penelitian, ruang lingkup penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, serta metode analisis data. Bab IV Analisis dan Pembahasan, menganalisa kelayakan investasi menggunakan teknik *capital budgeting*, Bab V Kesimpulan dan Saran, pada bab ini penulis mencoba memberikan kesimpulan sekaligus saran yang didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu PT Yasa Summa Energy.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan manajemen perusahaan dan bahan masukan akademisi bagi penelitian manajemen keuangan.

Penulis,

Eka Efriyeni

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T, karena atas rahmad dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Analisis *Capital Budgeting* Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pendirian Stasiun Pengangkutan dan Pengisian *Bulk Elpiji* (SPPBE) di Provinsi Sumatera Selatan”. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Badia Parizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Syamsurijal, A.K, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Yuliansyah M. Diah, Ketua Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya.
4. Drs. M. Kosasih Zen, Msi, Sekretaris Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya.
5. H. Isnurhadi, MBA, Ph.D, Pembimbing I Skripsi.
6. Isni Andriana, SE, M.Fin, Pembimbing II Skripsi.
7. H. Taufik, SE, MBA, Dosen Penguji Komprehensif.
8. Aslamia Rosa, SE, Msi, Pembimbing Akademik.
9. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Pimpinan dan staf karyawan PT Yasa Summa Energy.
12. Kedua orang tuaku yang tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan pendanaan.

13. Saudara-saudaraku tercinta yang telah memberikan dorongan dan semangat selama ini.

14. Teman-teman sejawat seangkatan di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

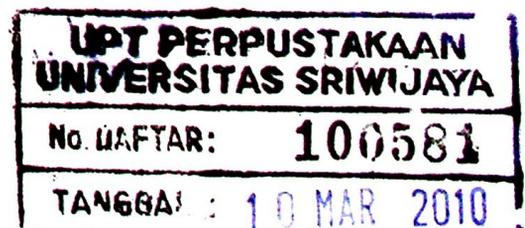
Semoga Allah S.W.T, membalas budi baiknya dan memberikan berkah kepada kita semua, Amin.

Penulis,

Eka Efriyeni

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN MOTTO PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
ABSTRAKSI .....	xv
ABSTRACT .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
1.5. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Landasan Teori .....	9
2.1.1. Pengertian <i>Capital Budgeting</i> .....	9
2.1.2. Teknik dan Konsep <i>Capital Budgeting</i> .....	10
2.1.3. Biaya Penggunaan Modal ( <i>Cost of Capital</i> ) .....	12
2.1.3.1. Biaya Hutang ( <i>Cost of Debt</i> ) .....	13
2.1.3.2. Biaya Laba Ditahan ( <i>Cost of Retained Earning</i> ) .....	14
2.1.3.3. Biaya Saham Baru ( <i>Cost of New Common Stock</i> ) .....	14
2.1.3.4. Biaya Saham Preferen ( <i>Cost of Preffered Stock</i> ) .....	15
2.1.3.5. Biaya Modal Secara Keseluruhan ( <i>Over-all Cost of Capital</i> ) .....	15
2.1.4. Aliran Kas Dalam Investasi .....	16



2.1.4.1	Aliran Kas Permulaan ( <i>Initial Cash Flow / Capital Outlays</i> ) .....	17
2.1.4.2	Aliran Kas Operasional ( <i>Operational Cash Flow</i> ) .....	18
2.1.4.3	Aliran Kas Terminal ( <i>Terminal Cash Flow</i> ) .....	20
2.1.4.4	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Aliran Kas .....	21
2.1.5	Proyeksi-Proyeksi .....	23
2.1.5.1	Proyeksi Arus Kas .....	23
2.1.5.2	Proyeksi Laba Rugi .....	24
2.1.6	Metode Penilaian Investasi .....	24
2.1.6.1	Metode Penilaian Investasi Menurut Husein Umar.....	24
2.1.6.2	Metode Penilaian Investasi Menurut Lukman Syamsuddin .....	30
2.2.	Hubungan antara <i>Capital Budgeting</i> dengan Keputusan Investasi .....	34
2.3.	Penelitian Terdahulu .....	35
2.4	Kerangka Konseptual Penelitian .....	38

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1.	Ruang Lingkup Penelitian .....	39
3.2.	Rancangan Penelitian .....	39
3.3.	Lokasi Penelitian .....	40
3.4	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	40
3.5.	Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	41
3.6	Data dan Metode Pengumpulan Data .....	42
3.7	Metode Analisis Data .....	43
3.7.1	Metode <i>Payback Period</i> (PP) .....	43
3.7.2	Metode <i>Net Present Value</i> (NPV) .....	43
3.7.3	Metode <i>Internal Rate of Return</i> (IRR) .....	44
3.7.4	Metode <i>Profitability Index</i> (PI) .....	45
3.7.5	Analisis Sensitivitas .....	45

### BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1	Rencana Investasi Awal .....	46
-----	------------------------------	----

4.2	Pendapatan .....	47
4.3	Biaya Operasional .....	48
4.4	Penyusutan dan Amortisasi .....	49
4.5	Proyeksi Arus Kas Bersih .....	53
4.6	Biaya Penggunaan Modal ( <i>Cost of Capital</i> ) .....	55
4.7	Metode Penilaian Investasi .....	57
4.7.1	<i>Net Present Value</i> (NPV) .....	59
4.7.2	<i>Payback Period</i> (PP) .....	59
4.7.3	<i>Profitability Index</i> (PI) .....	59
4.7.4	<i>Internal Rate of Return</i> (IRR) .....	60
4.7.5	Analisis Sensitivitas .....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1.	Kesimpulan .....	69
5.2.	Saran .....	70
DAFTAR PUSTAKA .....		72

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Kuota dan Konsumsi Minyak tanah dan LPG Sumatera Selatan Tahun 2007 .....	4
Tabel 2.1.	Format Dasar Menentukan Investasi Awal .....	18
Tabel 2.2	Pehitungan Aliran Kas Masuk Operasional Menggunakan Format Laba Rugi .....	20
Tabel 2.3	Format Dasar Mencari Aliran Kas Terminal .....	21
Tabel 2.4	Tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri .....	23
Tabel 2.5	Penelitian Terdahulu .....	35
Tabel 4.1	Perincian Angsuran Hutang Pokok dan Bunga Pinjaman Investasi Pendirian SPPBE .....	47
Tabel 4.2	Perkiraan Biaya Operasional SPPBE .....	48
Tabel 4.3	Perkiraan Penyusutan Aktiva Tetap Umur Ekonomis 5 Tahun .....	50
Tabel 4.4	Perkiraan Penyusutan Aktiva Tetap Umur Ekonomis 10 Tahun .....	51
Tabel 4.5	Perkiraan Penyusutan Aktiva tetap Umuu Ekonomis 20 Tahun .....	52
Tabel 4.6	Total Penyusutan Aktiva Tetap Investasi Pendirian SPPBE .....	53
Tabel 4.7	Proyeksi <i>Proceeds</i> Investasi Pendirian SPPBE PT Yasa Summa Energy .....	55
Tabel 4.8	Perhitungan <i>Net Present Value</i> (NPV) Investasi Pendirian SPPBE PT Yasa Summa Energy .....	58
Tabel 4.9	Perhitungan <i>Net Present Value</i> (NPV) Dengan Perubahan Biaya Modal 7,3%, 9%, 10% dan 12% Selama Periode Masing-Masing 5 (Lima) Tahun .....	62
Tabel 4.10	Perkiraan <i>Proceeds</i> Dengan Penurunan Komisi Jasa Pengisian 10% .....	63
Tabel 4.11	Perhitungan <i>Net Present Value</i> (NPV) Dengan Penurunan Komisi Jasa Pengisian 10% .....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Perhitungan Total Biaya Proyek SPPBE PT Yasa Summa Energy
- Lampiran 2 Proyeksi Laba Rugi Investasi Pendirian SPPBE PT Yasa Summa Energy
- Lampiran 3 Perhitungan Metode *Payback Period* Investasi Pendirian SPPBE PT Yasa Summa Energy
- Lampiran 4 Proyeksi Laba Rugi Jika Ada Penurunan Komisi Jasa Pengisian Dengan 10%
- Lampiran 5 Proyeksi Laba Rugi Jika Ada Penurunan Komisi Jasa Pengisian Dengan 20%
- Lampiran 6 Proyeksi Laba Rugi Jika Ada Penurunan Komisi Jasa Pengisian Dengan 30%
- Lampiran 7 Rencana Pembangunan Konstruksi SPPBE PT Yasa Summa Energy
- Lampiran 8 Alur Penerimaan dan Distribusi Gas Elpiji PT Yasa Summa Energy
- Lampiran 9 Contoh Lay Out SPPBE

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual Penelitian .....	36
------------	--------------------------------------	----

Tabel 4.12	Perkiraan <i>Proceeds</i> Dengan Penurunan Komisi Jasa Pengisian 20% .....	65
Tabel 4.13	Perhitungan <i>Net Present Value</i> (NPV) Dengan Penurunan Komisi Jasa Pengisian 20% .....	66
Tabel 4.14	Perkiraan <i>Proceeds</i> Dengan Penurunan Komisi Jasa Pengisian 30% .....	65
Tabel 4.15	Perhitungan <i>Net Present Value</i> (NPV) Dengan Penurunan Komisi Jasa Pengisian 30% .....	68

**ANALISIS *CAPITAL BUDGETING* DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
INVESTASI PENDIRIAN STASIUN PENGISIAN DAN PENGANGKUTAN  
*BULK ELPIJI (SPPBE)* DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa apakah rencana investasi PT Yasa Summa Energy dalam pendirian Stasiun Pengangkutan dan Pengisian *Bulk Elpiji (SPPBE)* layak untuk direalisasikan berdasarkan perhitungan finansial. Metode penilaian investasi yang digunakan melalui teknik *capital budgeting*. Pemilihan sampel penelitian berdasarkan metode *purposive sampling*.

Berdasarkan dari hasil analisis, NPV menghasilkan angka positif sebesar Rp8.291.776.973,-, *payback period (PP)* dari investasi SPPBE ini adalah 7 tahun 8 bulan. IRR sebesar 13% yang berarti lebih besar daripada *rate of return* yang disyaratkan, PI yang dihasilkan adalah sebesar 1,499. Berdasarkan analisis sensitivitas, variabel utama yang dapat mempengaruhi kelayakan investasi ialah adanya faktor penurunan jumlah komisi jasa pengisian tabung gas elpiji sebanyak 30%.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah bahwa investasi pendirian SPPBE ini layak untuk dilaksanakan karena dapat memberikan keuntungan di masa yang akan datang berdasarkan perhitungan finansial.

Kata Kunci : *Capital Budgeting*, Analisis Sensitivitas



**CAPITAL BUDGETING ANALYSIS IN INVESTMENT DECISIONS FOR  
THE ESTABLISHMENT OF TRANSPORT AND FILLING STATION  
BULK OF LPG IN SOUTH SUMATERA**

**ABSTRACT**

This study aims to determine whether the investment plan of PT Yasa Summa Energy in establishing a filling station of bulk LPG feasible to be realized based on the calculation of financial. Investment evaluation method is based on the capital budgeting technique. Sample selection based on purposive sampling method

Based on the result of research, producing a positive net present value of Rp8.291.776.973,-. The investment payback period is 7 years 8 months. IRR of 13 % than the rate of return is required, the resulting profitability index to 1,499. based on sensitivity analysis, the main variable that could affect th feasibility of the investment is a factor decreasing the amount of commission services LPG cylinder filling as many as 30%.

Conclusions can be drawn from the findings is the investment is worth filling station establishment to be implemented because it can provide benefits in the future based on financial calculations

Key word: Capital Budgeting, Sensitivity Analysis

# BAB I

## PENDAHULUAN



### 1.1 Latar Belakang

Menurut artikel yang ditulis oleh Nandang Suherlan pada Warta Pertamina (April 2009: 5), harga minyak mentah (*crude oil*) dalam beberapa bulan awal 2009 merosot setelah di tahun-tahun sebelumnya meroket hingga menembus angka 100 dolar AS per barel. Suatu kondisi menggembirakan jika terjadi pada tahun awal 1970-an dan 1980-an, ketika Indonesia mengalami bom minyak. Sekarang, ketika sumber minyak di Tanah Air mulai menyusut, kenaikan harga minyak mentah tak lagi merupakan sebagai anugerah (*windfall profit*). Hal tersebut merupakan suatu malapetaka bagi Negara kita karena Pemerintah harus merogoh kocek APBN-nya lebih dalam karena kenaikan *crude* otomatis diikuti membengkaknya angka subsidi. Antara 80 - 90 persen komponen bahan bakar minyak (BBM) adalah bahan baku (*crude*). Naiknya biaya bahan baku akan berdampak pada meningkatnya biaya produksi BBM per barelnya. Jika subsidi bahan bakar minyak diteruskan akan menyebabkan pemborosan yang sangat besar

Menghadapi polemik yang terjadi tersebut, Pemerintah telah merancang strategi terkait masalah pembengkakan angka subsidi tersebut dengan mengeluarkan kebijakan untuk pengadaan konversi/pengalihan penggunaan dari minyak tanah bersubsidi ke gas elpiji 3 kilogram dalam rangka melakukan efisiensi anggaran pemerintah karena penggunaan elpiji lebih efisien dan subsidinya relatif lebih rendah dibandingkan subsidi minyak tanah. Menurut Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral ([www.migas.esdm.go.id](http://www.migas.esdm.go.id)), penggunaan elpiji dapat meningkatkan efisiensi penggunaan energi yang cukup besar karena nilai kalor efektif elpiji lebih tinggi

dibandingkan minyak tanah dan mempunyai gas buang yang lebih bersih dan ramah lingkungan. Pengurangan penggunaan minyak tanah pun akan bermanfaat dalam mengurangi penyalahgunaan minyak tanah bersubsidi karena elpiji lebih aman dari penyalahgunaan. Masyarakat akan mendapatkan bahan bakar yang praktis, bersih dan efisien tanpa perlu biaya investasi.

Landasan hukum program konversi ini adalah sebagai berikut ([www.migas.esdm.go.id](http://www.migas.esdm.go.id)):

- a. Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi, yang menyatakan bahwa Menteri (yang bertanggungjawab di bidang minyak dan gas bumi) bertugas melakukan pembinaan dan pengawasan di bidang migas.
- b. Peraturan Presiden No. 5 Tahun 2006 tentang Kebijakan Energi Nasional
  - 1) Bertujuan untuk mengarahkan upaya-upaya dalam mewujudkan keamanan pasokan energi dalam negeri.
  - 2) Mengurangi ketergantungan penggunaan energi yang berasal dari minyak bumi salah satunya dengan mengalihkan ke energi lainnya.
  - 3) Terwujudnya energi (primer) mix yang optimal pada tahun 2025, yaitu peranan minyak bumi menjadi kurang dari 20% dan peranan gas bumi menjadi lebih dari 30% terhadap konsumsi energi nasional.
- c. UU No. 18 Tahun 2006 tentang APBN yang memuat anggaran untuk subsidi LPG 3 Kg pada tahun 2007 sebesar Rp. 1,8 Triliun.
- d. Peraturan Presiden No. 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia

Pada tahun 2006 produksi minyak tanah dalam negeri sebesar 8,545 juta kilo liter sedangkan kebutuhan minyak tanah dalam negeri mencapai 10,023 juta kilo liter sehingga saat ini masih dilakukan impor sebesar 2,111 juta kilo liter termasuk untuk

cadangan sebesar 633,881 ribu kilo liter. Sedangkan produksi elpiji Indonesia pada tahun 2006 mencapai 1.428 ton, sedangkan angka konsumsi hanya mencapai 1.100 ton sehingga masih mempunyai kuota untuk ekspor sebesar 289 ton. (*Blue Print Program Pengalihan Minyak Tanah Ke LPG Dalam Rangka Pengurangan Subsidi BBM*, 2007: 6).

Program konversi tersebut telah dijalankan sejak tahun 2007 dan sasaran program tersebut adalah “ZERO-KERO 2012”. Pengertian “Zero-Kero” adalah kondisi di mana tidak ada lagi minyak tanah bersubsidi yang digunakan untuk memasak. Sesuai Peraturan Presiden No. 9 Tahun 2006 maka minyak tanah untuk penerangan tetap tersedia. Selain itu minyak tanah akan tetap dipasarkan dengan harga keekonomian atau ditingkatkan nilai tambahnya menjadi avtur. Sasaran selanjutnya ialah terdistribusinya tabung elpiji 3 kg untuk 6 juta kepala keluarga (KK) pada tahun 2007 dan sekitar 42 juta KK pada akhir tahun 2012.

Sejak dimulainya program konversi tahun 2007, permintaan elpiji terus meningkat. Untuk tahun 2009 ini, Pertamina memprediksikan total penggunaan Elpiji akan menembus angka 3 juta metrik ton. Sedangkan untuk program konversi saja, bila penyaluran 23 juta paket konversi tercapai di akhir tahun 2009, maka total kebutuhan Elpiji 3 kilogram akan mencapai 1,6 juta metrik ton. Angka ini, naik cukup signifikan dibanding penyaluran sepanjang 2008 yang hanya mencapai 592 ribu metrik ton. Meningkatnya permintaan terhadap bahan bakar gas Elpiji harus diikuti dengan upaya perbaikan kinerja maupun infrastruktur pendukung distribusi. Untuk itu, Pertamina mengupayakan percepatan pengembangan infrastruktur pendukungnya. Diantaranya pembangunan SPPBE baru di berbagai wilayah.

Stasiun Pengangkutan dan Pengisian *Bulk* Elpiji (SPPBE) merupakan salah satu infrastruktur terpenting dalam program konversi minyak tanah ke elpiji. Sejak

dimulainya program tersebut, pemerintah mewajibkan setiap provinsi di Indonesia untuk mendirikan SPPBE minimal sebanyak 60 unit usaha untuk menghindari terjadinya kelangkaan elpiji di masyarakat. Dengan demikian, pemerintah tidak akan menghambat para investor yang akan menanamkan investasinya pada pendirian SPPBE selagi memenuhi prosedur pemerintah dalam hal proses pendiriannya.

Menurut Sales Representative Gas Domestik Pertamina UPMS 2 Plaju, Hendra Arief (Tri Jaya FM Palembang, 22 Januari 2009) saat ini konversi telah dilaksanakan di sejumlah kabupaten dan kotamadya di Sumatera Selatan, yaitu kota Palembang, kota Prabumulih, kabupaten Banyuasin, kabupaten Ogan Ilir, kabupaten Ogan Komering Ilir dan kabupaten Muara Enim. Target selanjutnya di tahun 2009, seluruh kotamadya dan kabupaten di Sumatera Selatan telah dikonversi. Seiring dengan berhasilnya program tersebut, Pertamina memprediksikan kebutuhan akan gas untuk wilayah Sumatera Selatan akan meningkat sebanyak 140 persen dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, tentu saja yang paling banyak dibutuhkan adalah elpiji 3 kilogram. Berikut adalah jumlah kuota dan konsumsi bahan bakar penduduk Sumatera Selatan pada tahun 2007.

**Tabel 1.1**  
**Kuota dan Konsumsi Mitan dan LPG Sumatera Selatan**  
**Tahun 2007**

<b>Kuota dan Konsumsi</b>	<b>Per Tahun</b>	<b>Per Hari</b>
Kuota Mitan Sumsel 2007	285.352.000 Liter/Tahun	781.786 Liter/hari
menjadi setara gas/LPG	162.650.640 Kg/tahun	445.518 Kg/org/hari
Konsumsi Mitan/orang/hari		0,11 Liter/org/hari
Konsumsi LPG/orang/hari		0,06 Kg/org/hari

*Sumber: PT Yasa Summa Energy*

Dari data diatas, dengan jumlah penduduk Sumatera Selatan yang tercatat pada tahun 2007 ialah sebanyak 7.019.974 orang, maka konsumsi LPG seharinya adalah 421.198 kg/hari dengan kuota 445.518 kg/ hari. Dengan demikian pada tahun

2007 kebutuhan masyarakat masih dapat dipenuhi. Menurut data yang penulis dapat dari [www.migas.esdm.go.id](http://www.migas.esdm.go.id), seiring dengan mulai berjalannya program konversi minyak tanah ke gas elpiji maka kebutuhan gas elpiji di Sumatera Selatan pada tahun 2008 akan meningkat menjadi 7.123 Mton dan untuk tahun 2009 menjadi 12.142 Mton. Kenaikan jumlah kebutuhan masyarakat akan ketersediaan gas elpiji harus diikuti dengan penambahan kuota gas yang ada. Penambahan kuota tersebut pun harus dibarengi dengan penambahan infrastruktur baik berupa *filling plant* (SPPBE), agen elpiji maupun pangkalan elpiji. Saat ini pihak Pertamina tengah membangun beberapa Stasiun Pengangkutan dan Pengisian *Bulk Elpiji* (SPPBE) di daerah-daerah yang telah dikonversi.

Di Sumatera Selatan sendiri telah terdapat 6 SPPBE yang tersebar di kotamadya maupun kabupaten. Agar kebutuhan masyarakat akan gas elpiji dapat terpenuhi maka unit SPPBE perlu ditambah lebih banyak lagi. Dengan demikian membuka peluang bagi para calon investor yang akan menanamkan modalnya pada pendirian SPPBE baru di provinsi Sumatera Selatan yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan elpiji khususnya elpiji dalam kapasitas 3 kilogram per tabung untuk masyarakat provinsi Sumatera Selatan.

Dalam hal ini, PT Yasa Summa Energy bermaksud turut andil membantu program pemerintah tersebut melalui investasi pada pendirian satu unit SPPBE. Pendirian SPPBE tersebut ditujukan untuk melakukan kegiatan pengadaan, pengisian dan pengemasan ulang (*repackaging*) gas elpiji kapasitas 3 kilogram per tabung untuk konsumsi masyarakat, dengan kapasitas SPPBE sebesar 80.000 kilogram per hari. Namun, pada tahap awal, pihak SPPBE akan menerima pengiriman sebanyak 30 ton setiap harinya, yang akan diisikan pada tabung elpiji kapasitas 3 kilogram. Tujuan lainnya adalah turut serta meyakinkan masyarakat pengguna minyak tanah

bersubsidi selama ini, bahwa secara agregat, dengan jaminan ketersediaan pasokan, penggunaan gas elpiji akan lebih hemat dan terjangkau.

Agar pelaksanaan investasi PT Yasa Summa Energy dalam rangka mendirikan sebuah Stasiun Pengangkutan dan Pengisian *Bulk* Elpiji (SPPBE) ini berjalan sesuai dengan rancangan, manajemen perusahaan perlu melakukan suatu penelitian dan perencanaan yang benar-benar matang karena diharapkan proyek tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang. Perusahaan terlebih dahulu harus mengevaluasi suatu usulan investasi yang diajukan, salah satu caranya ialah melalui metode penganggaran modal (*capital budgeting*) yang merupakan alat analisa yang dapat membantu manajer dalam hal pengambilan keputusan untuk mengembangkan usahanya. Melalui *capital budgeting* manajer dapat memproyeksikan besarnya kebutuhan investasi sehingga dapat menghindari terjadinya investasi yang berlebihan (*overinvestment*) atau investasi yang kurang (*underinvestment*).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menganalisa apakah investasi yang akan dilakukan PT Yasa Summa Energy dalam menanamkan modalnya pada pendirian Stasiun Pengangkutan dan Pengisian *Bulk* Elpiji (SPPBE) menurut perhitungan finansial layak diteruskan atau tidak dengan judul tulisan : **"Analisis *Capital Budgeting* Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pendirian Stasiun Pengangkutan Dan Pengisian *Bulk* Elpiji (SPPBE) di Provinsi Sumatera Selatan"**.

## 1.2 Rumusan masalah

Dari uraian latar belakang permasalahan di atas maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan analisis *capital budgeting* dalam mengevaluasi rencana investasi yang dijalankan PT Yasa Summa Energy dalam rangka mendirikan sebuah Stasiun Pengangkutan dan Pengisian *Bulk Elpiji* (SPPBE) di kota Palembang, apakah proyek investasi tersebut layak untuk direalisasikan menurut kriteria penilaian usulan investasi pada aspek finansial.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan analisis *capital budgeting* dalam mengevaluasi rencana investasi pada PT Yasa Summa Energy, apakah proyek investasi tersebut layak direalisasikan atau tidak menurut kriteria penilaian usulan investasi berdasarkan perhitungan finansial.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh. Adapun manfaat-manfaat tersebut ialah:

- a. Bagi perusahaan, perusahaan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam proses pengambilan keputusan investasi sekaligus sebagai bahan pertimbangan dalam menangani masalah keuangan perusahaan.
- b. Bagi umum (masyarakat), penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut dalam penelitian yang serupa dan dapat memberikan informasi bagi pihak yang berkepentingan.

- c. Bagi penulis, penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan penulis dapat mengaplikasikan teori penganggaran modal (*capital budgeting*) dalam mengambil keputusan investasi yang diperoleh selama perkuliahan dengan kenyataan kasus yang ada terutama dalam menganalisa laporan keuangan perusahaan.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Guna mendapatkan pembahasan yang teratur dan memberikan gambaran masalah yang akan dibahas serta hubungan keterkaitan antara bab satu dengan bab yang lainnya, berikut ini akan dipaparkan sistematika pembahasan, yaitu:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi uraian tentang latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini akan menjelaskan mengenai landasan teori yang dipakai dalam penelitian disertai dengan penelitian-penelitian terdahulu sehingga dapat membantu dalam pemecahan masalah sekaligus menjadi tolak ukur dan alat analisis yang akan diterapkan.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini akan menguraikan mengenai rancangan penelitian, ruang lingkup penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

#### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan inti dari tujuan penelitian dibuat dimana akan dibahas yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir dan penyusunan skripsi, dimana akan ditarik suatu kesimpulan berdasarkan hasil analisis pada bab-bab sebelumnya. Selanjutnya akan dikemukakan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Awat, Napa J. 1999. *Manajemen Keuangan, Pendekatan Matematis*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama
- Departemen Energi dan Sumber Daya mineral. *Program Pengalihan Minyak Tanah Ke LPG (Dalam Rangka Mengurangi Subsidi BBM) 2007-2012*. Diambil pada tanggal 3 Januari 2010 dari <http://www.migas.esdm.go.id/?newlang=indonesian>
- Downes, John dan Goodman Jordan Elliot. 1995. *Kamus Istilah Keuangan dan Investasi (Barron Financial Guides) Edisi 3*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. 2009. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Inderalaya: Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi FE Unsri
- H.A. Herianto, Puspowarsito. 2008. *Metode Penelitian Organisasi*. Bandung: Humaniora
- Helfert, Erich A. 1996. *Teknik Analisis Keuangan Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga
- Herman, Edi. 2006. *Penganggaran Korporasi Suatu Pendekatan Terintegratif*. Jakarta: Rajawali Pers
- James C., Van Horne dan Jhon M. Wachowicz, Jr. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat
- Martono dan Agus Harjito. 2001. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonesia
- Marwati, Ika. 1999. *Analisis Keuangan Pada Investasi Pembangunan Stasiun Pompa Bensin PT Bumi Malabero Bengkulu*. Skripsi, Universitas Sriwijaya, Palembang (tidak dipublikasikan)
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat

Pebriana, Evy. 2005. *Analisa Investasi Terminal Antar Propinsi di Kuala Kapuas (Terminal Induk Kapuas) Studi Kasus Proyek Peningkatan Prasarana Dan Fasilitas Taksi Di Kec. Selat Kabupaten Kapuas*. ITS Library. Diambil pada tanggal 24 November 2009 dari <http://digilib.its.ac.id/detil.php?id=53&q=>

Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE

Suardana, I Wayan. 2003. *Analisa Investasi Pembangunan Cluster The Dharmawangsa di The Prambanan Residence*. ITS Library. Diambil pada tanggal 24 November 2009 dari <http://digilib.its.ac.id/detil.php?id=53&q=>

Syamsuddin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Rajawali Pers

Tri Jaya FM Palembang. 2009. *Kebutuhan Elpiji di Sumsel Diperkirakan meningkat 140 persen*. Diambil pada tanggal 7 Oktober 2009 dari [www.trijayafm.com](http://www.trijayafm.com)

Umar, Husein. 2001. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama

Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan